

TELAH KONSEP FRANK O GEHRY DALAM RANCANGAN ARSITEKTUR

Fuad Zubaidi

Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Tadulako
fhoead@yahoo.co.id

Abstrak

Tulisan ini akan membahas mengenai telaah konsep arsitek profesional serta karya-karya Frank O Gehry yang ikut mempengaruhi perkembangan gaya arsitektur dunia. Sebagai seorang arsitek, Frank O Gehry mempunyai perjalanan panjang dalam karirnya sebagai seorang arsitek serta mengalami beberapa perkembangan tipologi maupun gaya dalam menuangkan idenya dalam desain arsitektur.

Konsep desain Frank O Gehry banya dipengaruhi oleh seni lukis dan seni patung, baginya seni dan arsitektur merupakan hal yang sama karena datang dari sumber inspirasi yang sama. Perwujudan bentuk-bentuk arsitektur tidak terlepas dari beberapa pengaruh seni tersebut, Kebenaran yang tepat untuk sebuah karya arsitektur yaitu bagaimana penggunaan warna, ukuran dan komposisi dalam desain Arsitektur.

Dalam tulisan ini akan dikaji dan ditelaah bagaimana tipologi gaya maupun konsep desain arsitektur Frank O Gehry melalui beberapa karya-karya yang diambil dengan fungsi bangunan yang berbeda yang dikomparasi dengan beberapa prinsip-prinsip dasar perancangan arsitektur serta beberapa pernyataan Frank O Gehry tentang bagaimana dia merancang serta mendesain karya-karya arsitekturnya yang fenomenal.

Hasil kajian dan telaah karya-karya arsitek Frank O Gehry menggambarkan, walaupun Gehry sangat dikenal dengan tokoh dekonstruksi serta slogan “There is No Rule”, namun dalam desain dan karya Fran O Gehry masih memperhatikan trilogi dasar Vitruvius.

Kata kunci: Frank O Gehry, Karya, Desain dan, Konsep

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya suatu karya Arsitektur adalah hasil dari pada usaha manusia menciptakan lingkungan yang utuh untuk menampung kebutuhan manusia bertempat tinggal, berusaha atau bersosial budaya. Hal tersebut merupakan hal yang bersifat totalitas kompleks dari gagasan-gagasan dan hal-hal yang dihasilkan oleh manusia di dalam pengalaman sejarahnya hingga menghasilkan karya-karya arsitektural..

Dalam mengkaji serta menelaah karya-karya arsitektur dari seorang arsitek profesional seperti Frank O gehry, diperlukan pengkajian tipologi dari beberapa karya arsitektur yang dirancangnya, baik pada karya dengan fungsi bangunan yang sama, maupun pada fungsi bangunan yang berbeda.

Tipologi merupakan konsep untuk mendeskripsikan kelompok objek berdasarkan atas kesamaan sifat- sifat dasar, dengan cara memilah atau mengklasifikasikan keragaman bentuk dan kesamaan jenis. Masalah tipologi menjadi sesuatu yang menarik dan sering menjadi perbincangan terkait semakin kaburnya arti tipe dan model sejak adanya penolakan sejarah modern pada awal abad 19. Dalam kajian tipologi suatu bangunan atau kota konsep tipe dan model menjadi sangat diperhatikan. Menurut beberapa ahli yang menyatakan perbedaan tipe dan model mengarahkan kita dalam mengkaji tipologi dan morfologi suatu obyek.

Tipologi dikaitkan langsung dengan objek arsitektural, karena pada dasarnya arsitektur adalah aktifitas yang menghasilkan objek

tertentu. Dengan demikian, tipologi adalah kajian yang berusaha menelusuri asal-usul atau awal mula terbentuknya objek-objek arsitektural. Ada tiga tahap yang harus ditempuh : **Pertama**, menentukan bentuk-bentuk dasar (formal structure) yang ada dalam tiap objek arsitektural. Bentuk dasar, adalah unsur-unsur geometri utama seperti segitiga, segi empat, lingkaran, dan ellips, serta berbagai variasi yang terkait dengannya. Unsur geometri utama ini sering disebut geometri abstrak atau disebut juga deeper geometry. **Kedua**, menentukan sifat-sifat dasar (properties) yang dimiliki oleh setiap objek., berdasarkan bentuk dasar yang ada padanya. Sifat dasar, adalah gambaran (feature) yang membentuk orientasi, kesan, atau ungkapan tertentu. Misalnya kesan memusat, memencar, simetris, statis, dinamis, dan sebagainya. Beberapa sifat dasar ini sudah menjadi milik beberapa bentuk dasar dengan sendirinya (inheren). **Ketiga**, mempelajari proses perkembangan bentuk dasar tersebut sampai pada perwujudannya saat ini.

Pengkajian serta penelaahan terhadap beberapa karya arsitektur Frank O Gehry memperlihatkan bagaimana tipologi bentuk dasar serta komposisi yang dilakukan terhadap hasil karyanya.

Krier (2001) dalam bahasannya mengenai komposisi arsitektur menyebutkan bahwa geometri mempunyai bentuk yang regular dan irregular yang mempunyai unsur-unsur titik, garis, bidang, solid, ruang interior, dan ruang eksterior. Hal senada juga dikemukakan oleh Crowe (1997) dalam prespektif humanismenya, bahwa geometri arsitektur dimunculkan dari sumber alami bangunan, yaitu: menunjuk pada ketertiban atau order dari bangunan, ini dari proses membentuk bangunan, yaitu karakteristik struktural dari material-material konstruksi. Grillo (1960), dalam bukunya *from, Function and Design*.

Penetapan ini dilakukan oleh Grillo dengan memperhatikan garis/sisi/rusuk/batang yang ada di setiap bangun dan geometri. Segenap geometri dimana batang/sisinya terpatah-patah dikatakannya discontinuous, seperti misalnya persegi panjang, bujur sangkar, kubus dan piramida.

Dalam berarsitektur banyak master-master di bidang arsitektur yang dikenal karena memiliki konsep yang khas, yang membedakan dari karya arsitek yang lain. Kedudukan konsep sendiri dalam berarsitektur memiliki posisi yang penting untuk menciptakan citra, baik bagi sang arsitek maupun arsitekturnya. Keberadaan konsep yang beragam menghindarkan terjadinya citra global atau *global image* (Junianto, 1998), karena kalau hal ini terjadi arsitektur tidak ada bedanya dengan produk seperti barang-barang elektronik atau otomotif yang tidak ada kaitannya dengan bumi di mana ia berada.

FRANK O GEHRY dan KONSEP ARSITEKTUR

Frank O Gehry Lahir pada tahun 1929 tepatnya pada tanggal 28 Februari di Toronto , Canada. Gehry lahir dengan nama Ephraim Owen Goldberg, merupakan salah seorang arsitek yang mempunyai kewarganegaraan ganda yaitu berkewarganegaraan Amerika dan Kanada.

Gehry dilahirkan ditengah keluarga Yahudi di Toronto. Sewaktu kecil dia diajak nenaknya membangun kotak-kotak kecil dari potongan kayu bekas. Nenaknya yang bernama Caplan, sangat mempengaruhi pembentukan pribadinya, kebiasaan neneknya memasukan ikan Emas hidup kedalam bak mandi yang penuh berisi air sebelum dimasak sering diamati oleh Gehry.

Gerakan-gerakan dan bentuk-bentuk ikan sangat senang diperhatikannya dan hal tersebut yang menjadi cikal bakal beberapa

tema desain yang dirancang oleh Frank O Gehry.



Gambar : Frank O Gehry

(Sumber: <http://architect.architecture.sk/frank-owen-gehry-architect/frank-owen-gehry-architect.php>)

1. Perjalanan Karir Gehry

Pada tahun 1947, dari Toronto Gehry pindah ke California dan bekerja sebagai supir truk barang sambil kuliah di Los Angeles City College hingga akhirnya meluluskan sekolah Arsitektur di University of Southern California.

Setelah lulus pada tahun 1954, Gehry tidak langsung bekerja pada bidang ilmu arsitektur, melainkan bekerja pada beberapa tempat yang sama sekali tidak berkaitan dengan ilmu arsitektur bahkan sempat menjadi anggota militer Amerika Serikat.

Gehry sempat belajar tata kota di Harvard Graduate School of Design, namun tidak selesai dan akhirnya memutuskan menikahi seorang wanita bernama Anita Snyder dan sejak saat itu dia mengganti namanya dari Frank Goldberg menjadi Frank O Gehry. Setelah bercerai dengan Anita Snyder, Gehry menikah lagi dengan Berta sampai sekarang.

Frank O Gehry adalah seorang arsitek yang jarang mengeluarkan idenya dengan menulis, namun seringkali mengaplikasikannya dalam bentuk desain. Pada awal tahun 70an Gehry memulai mengaplikasikan gagasannya dengan mengeksplorasi kekuatan utama dari konstruksi yang belum terselesaikan dengan

material yang murah namun dengan sentuhan teknologi modern.

Gagasan awal Gehry ia aplikasikan pada desain rumahnya di Santa Monica tahun 1978 yang memberikan kontribusi perkembangan gaya Regionalisme di Los Angeles kota tempat ia bekerja sejak tahun 1962.

2. Konsep Dasar Gehry pada Desain

Konsep desain Frank O Gehry banyak dipengaruhi oleh seni lukis dan seni patung, baginya seni dan arsitektur merupakan hal yang sama karena datang dari sumber inspirasi yang sama.

Perwujudan bentuk-bentuk arsitektur menurutnya tidak bisa terlepas dari beberapa pengaruh seni tersebut. Bagi Gehry, pekerjaan seniman maupun arsitek bukan hal yang sangat berbeda dan merasa pekerjaan seniman lukis bekerja dengan kuas dan kanvas dapat memberikan “Kebenaran” yang tepat untuk arsitek menentukan bagaimana penggunaan warna, ukuran dan komposisi dalam desain Arsitektur.

Pendekatan seni dalam karya arsitektur Gehry, merupakan proses pencarian terhadap makna seni yang kemudian mengilhami gagasan-gagasan desain arsitekturnya.

Pendekatan seni dalam penyelesaian karya arsitekturnya merupakan proses dari pencarian dia terhadap makna seni yang kemudian mengilhami gagasan-gagasannya. Ungkapannya antara lain:

“I search out the work of artists, and use art as a means of inspiration. I try rid myself....of the burden of culture and look for new ways to approach the work. I want to be open-ended. There are no rules, no right or wrong. I’m confused as to what’s ugly and what’s pretty” (Jencks, 1991:111).

Dari pernyataannya tersebut mengindikasikan bahwa seni memberikan inspirasi pada karya-karyanya, dia ingin membuka pandangan baru terhadap

pendekatan dalam mendesain karya-karya arsitektur.

Dalam desainnya, Gehry lebih mengedepankan pengaruh seni sculptural serta aspek komposisi dari pada fungsi ataupun program kebutuhan. Dalam desainnya memperlihatkan kemampuan Gehry dalam menyeimbangkan antara daya imajinasi dan profesionalisme dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan arsitektur khususnya dalam arsitektur kontemporer.

Dari beberapa sumber dan wawancara, Gehry menyebutkan bahwa konsep arsitekturnya merupakan salah satu konsep metafora, dan hal ini diperkuat oleh beberapa pengamat arsitektur seperti ; Brian Rank, Scoott Cantrell dan Dennis yang secara implisit mengidentifikasi ide metaforik pada karya-karya Gehry.

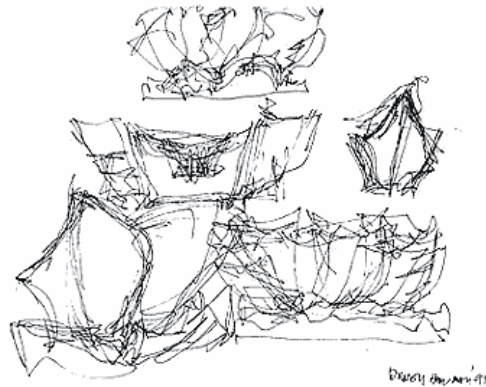
Salah satu yang paling menonjol dalam mengaplikasikan ide metaforik, yaitu pada karyanya Guggenheim Museum di Bilbao, Spanyol. Konsep metaforiknya memiliki konsep sebagai metafor simbolik yang dapat menimbulkan persepsi berbeda dan bermakna konotatif disamping fungsi bangunannya sendiri. Konsep metafora Gehry juga mengandung makna yang dapat diidentifikasi, dapat di definisikan secara logis, dari ide awal kedalam hasilakhir ekspresi karya arsitekturnya.

Selain itu dia juga menyukai pluralitas, baginya konsep pluralisme merupakan sesuatu yang indah, seperti pernyataannya: “*I think pluralism is wonderful. That is the American way. Individual expression. It hasn't hurt us in painting and sculpture. It hasn't hurt us in literature. And it won't hurt us in architecture*” (Jencks, 1991:120).

Nama Frank O Gehry sering dikaitkan dengan dekonstruktivisme dikarenakan definisi formal menjadi karakter karyanya yang secara sengaja tidak mengaitkan hubungan tersebut, bahkan menjadi suatu

media sensitif terhadap keadaan disekitarnya yang bersifat temporal, terpisah-pisah serta menjalani perubahan secara konstan.

Konsep desain yang sering kali Gehry buat dengan beberapa sketsa sederhana saja, yang kemudian diwujudkan imajinasi tersebut dalam desain arsitektur.



Gambar Sketsa Sederhana Gehry

(Sumber: www.britannica.com/EBchecked/topic/227794/Frank-O-Gehry)

3. Beberapa Karya Frank O Gehry

▪ Loyola University Law School

The Loyola Law School dirancang tidak terlalu mirip seperti sebuah kampus, bangunan bertingkat rendah mencerminkan transisi dari refleksi lingkungan/ bangunan sekitar (berupa bangunan individual yang ada pada area terbuka). Kondisi tersebut dirancang kembali oleh Gehry dengan kelas/kantor yang cukup besar namun berlantai sedikit.



Gambar: Loyola Law School California

(Sumber: www/en.wikipedia.org/wiki/File:Loyolalaw.)

Dalam rancangannya di Loyola Marymount University Law School, Los Angeles, California (1984-6). Di sini ia menemukan hubungan antara klasikisme dengan ilmu hukum sebagaimana diekspresikan pada bentuk kolom klasik yang sering ada pada pengadilan di Amerika.

Rancangannya ini menyeimbangkan arsitektur pada abad 19 yang merupakan arsitektur murni dan yang berkelanjutan sampai abad 20. The Loyola Law School dirancang tidak terlalu mirip seperti sebuah kampus, bangunan bertingkat rendah mencerminkan transisi dari refleksi lingkungan/ bangunan sekitar (berupa bangunan individual yang ada pada area terbuka). Kondisi tersebut dirancang kembali oleh Gehry dengan kelas/kantor yang cukup besar namun berlantai sedikit. Bangunan terbesar di kampus ini adalah Burns Building yang memiliki facade ke arah jalan. Pada Meerifield Hall terdapat bangunan yang menyimbolkan perpaduan dari unsur klasikisme dengan kubisme. Gehry memakai asumsi dari tempat dan waktu serta penggunaan bentuk dan simbol masa lalu, yang diwujudkan ke keadaan yang lebih nyata. Kampus ini lebih mengarah ke urban setting dimana struktur diisolasi dan saling berkaitan.

▪ **Walt Disney Concert Hall**



Gambar : Walt Disney Concert Hall
(Sumber:<http://architecture.about.com/od/greatbuildings/ig/Buildings-by-Frank-Gehry/Disney-Concert-Hall.htm>)

The Walt Disney Concert Hall yang terletak di 111 South Grand Avenue diDowntown Los Angeles, California adalah ruang keempat dari Los AngelesMusic Center. Dibatasi oleh Hope Street, Grand Avenue, 1 dan 2 Streets berkapasitas 2.265 orang.

Gedung Walt Disney Concert Hall mulai dibangun pada tahun 1992, berawal ketika Lillian Disney , janda Walt Disney , menjadi penyanggah dana dengan menyumbangkan kurang lebih 50 juta dolar.

Frank Gehry menyelesaikan rancangan desain pada tahun 1991 dan memulai pembangunan dari area parkir bawah tanah dan selesai pada tahun 1996. Pembangunan gedung concert tersebut sempat mengalami kemacetan pada tahun 1994-1996 disebabkan kekurangan dana.

▪ **Guggenheim Museum,Bilboa, Spanyol**

Guggenheim Museum merupakan karya Gehry yang spektakuler dan merupakan proyek yang “most exciting” baginya. Tak kurang raja Spanyol Juan Carlos menyebutnya sebagai “best building of the century” juga komentar dari para pengamat arsitektur seperti Philip Johnson .yang menganggap bahwa karya Gehry ini merupakan “greatest building of our time”. Guggenheim Museum ini merupakan pemenang sayembara senilai US\$ 100 Juta, yang diselenggarakan oleh Guggenheim Foundation dan Pemerintahan Basque untuk merevitalisasi Bilbao.



Gambar: Guggenheim Museum, Bilbao
(Sumber :http://www.greatbuildings.com/cgi-bin/gbi.cgi/Guggenheim_Bilbao.html)

Bukan hanya fasilitas saja yang dioperasikan oleh Guggenheim Foundation, tapi juga koleksi-koleksi Guggenheim yang dipamerkan di Berlin, Bilbao, dan Venesia. Sejarah Guggenheim Bilbao adalah bagian dari suatu cerita besar yang melibatkan transformasi Bilbao dari sebuah kota pelabuhan industri menjadi suatu pusat kosmopolitan dengan ekonomi post-industri yang berorientasi pada turisme, budaya, dan industri jasa. Kemunduran ekonomi pada tahun 70-an dan 80-an dalam bidang industri dan sektor maritim Bilbao memaksa kota ini untuk membentuk ulang jati dirinya sendiri pada tahun 1990-an. Fasilitas-fasilitas pelabuhan, yang sebelumnya terletak di sepanjang sungai Nervión dekat dengan pusat kota, kini dipindahkan ke arah hilir dan lebih mendekati pantai Biscay. Perpindahan ini memungkinkan kota untuk menjadikan kembali lahan pada lokasi bekas pelabuhan ini bagi perkembangan baru.

Guggenheim Gehry, pusat seluruh upaya pembaruan urban, telah menciptakan Bilbao sebagai sebuah tujuan ziarah bagi siapa pun yang tertarik akan arsitektur kontemporer. Bilbao mengalami peningkatan 5 kali lipat dalam bidang turisme sejak Guggenheim dibuka dan hasil survey mengindikasikan bahwa 80 persen pengunjung Bilbao kini dengan jelas datang untuk mengunjungi museum. Pengaruh finansial terhadap ekonomi lokal bertambah besar dan kota pun mampu mengganti biaya investasi proyek tersebut dalam waktu kurang dari dua tahun.



Gambar: Guggenheim Museum, Bilbao

(Sumber :http://www.greatbuildings.com/cgi-bin/gbi.cgi/Guggenheim_Bilbao.html/cid_bilbao_003.html)

Kalau Guggenheim karya Frank L. Wright di New York merupakan karya arsitektur yang mengindikasikan penyatuan dengan alam (organik), sedangkan Guggenheim Gehry bagai suatu tiang berkilaу dari pola yang terbentuk secara eksentrik dan nampak dalam keadaan hampir melayang. Sebuah bangunan yang muncul dari gagasan eksentrik dan imajinatif dengan sentuhan tangan profesional seorang arsitek yang memiliki visi jauh ke depan.

Bangunan museum tersebut berdiri di atas lahan seluas 32.700 m², Selatan tepi Sungai Nervion, Bilbao, Spanyol. Kota Bilbao ini merupakan daerah komersial, industri perkapalan dan jalan kapal dagang, sehingga kehadiran Guggenheim Museum ini menambah ramainya suasana kota Bilbao. Bangunan terdiri dari serangkaian massa yang memiliki sebuah fokus berupa atrium di pusatnya dengan skala monumental.

The design eludes prosaic description: it cannot easily be described as a composition of simple geometric forms or understood in terms of historical references. From every angle the building appears different. The viewer, therefore, is forced back into his and her own imagination in order to comprehend the building. It is as if the intellectual and emotional energy invested in the artwork inside has generated an enormous vortex that draws parts of the building toward the center before flinging them up and out into the surrounding city. (Doordan, 2001:283).

Imajinasi yang dinamis dengan konsep metafora “ikan” dan sifat manusia yang makin sibuk, dipadukan dengan intelektualitas dan profesionalisme dia dalam arsitektur dan seni, terlihat dari hasil karyanya ini yang menjadi perhatian dari berbagai kalangan. Untuk mengekspresikan idenya tentang gerakan “ikan” dan suasana sibuk manusia

kontemporer, Gehry membutuhkan nuansa ruang yang bernuansa dinamis, hidup dan energik sehingga menimbulkan kesan yang sama dengan suasana sibuknya kota Bilbao sebagai kota industri dan metropolis.

▪ Gehry House

Konsep desain pada bangunan rumahnya sendiri, diawali dengan ketertarikan dia terhadap lingkungan lokal kelas menengah dimana ia dan istrinya tinggal. Rumah ini merupakan suatu bungalow (two-story gambrel-roof bungalow) yang berumur 60 tahun. Keprihatinnya akan simbol-simbol kelas menengah dan simbol partikular masa depan, membawa dia untuk mencari makna baru untuk menginterpretasi temuannya dan mencocokkannya dengan kebutuhan keluarga



Gambar : Gehry House

(Sumber: <http://www.archdaily.com/67321/gehry-residence-frank-gehry/liaoyusheng7-2/>)

Gagasannya terhadap desain rumahnya adalah bahwa: *“It was my ide that the old and new could read as distinct strong self-sufficient statement which could gain from each other without compromising themselves” (Jencks, 1991:112).*

Pekerjaan rumahnya dia rencanakan dengan detail yang hati-hati, dan yang terpenting adalah Gehry berusaha untuk merubah hal-hal sekitar (existing) untuk mengakomodir kabutuhan-kebutuhan baru. Dalam penyelesaian rumahnya ini, dia dibantu oleh teman senimannya, Ed Moses dan Larry Bell untuk membuat jendela yang

memberikan bagian-bagian baru dalam rumahnya.

Dia memutuskan untuk mengeksplorasi gagasan itu lebih jauh dia merombak rumah yang lama dan membangun seksi-seksi yang baru. Kekuatan, kekasaran, dan kesiapan dari bahasa itu telah membuat dia tertarik tidak saja secara visual tapi juga secara sosiologis.

▪ Venich Beach House, California



Gambar: Venice Beach, California

(Sumber: www.greatbuildings.com/cgi-bin/gbi.cgi/Venice_Beach_House.html/cid_1139259676_DSCN0839.html)

Dalam desain Venice Beach House , rancangan Gehry bermain dengan unsur-unsur tradisional, menarik, serta dibuat terpisah pisah. Venice beach merupakan rancangan sebuah rumah tinggal yang berada di tepi pantai, ruang atas dibuat seperti stasion penjaga pantai yang unik dan dimanfaatkan untuk dapat menikmati pemandangan pantai yang berada di jalan Beatrice.

Dengan adanya rancangan ruang atas tersebut pemandangan serta keleluasan view dapat dinikmati secara maksimal walaupun hanya mempunyai jarak yang sangat dekat dari 12451 Beatrice Street, namun dapat terlihat dengan sangat baik dari jalan setapak di tepi laut.

Venice Beach House dirancang dengan gaya arsitektur Post Modernism dengan menggunakan campuran bahan –bahan

cerdas bersifat lokal seperti balok kayu besar, genteng, kayu lapis eksterior, cinderblocks - untuk menciptakan bentuk-bentuk yang beragam yang referensi lingkungan lokal.

TELAAH KONSEP RANCANGAN FRANK GEHRY

Dalam melakukan kajian dan telaah konsep rancangan arsitektur Frank O Gehry dalam menghasilkan karya-karya besar arsitekturnya, dilakukan dengan pendekatan kajian tipologi berdasarkan beberapa karya yang menjadi studi kasus dan dikaitkan dengan beberapa pernyataan pernyataan arsitektural tentang desain yang dia rancang.

1. Telaah Ide Gehry berdasarkan Pemikiran

▪ *I approach each building as a sculptural object, a spatial container, a space with light and air, a response to context and appropriateness of feeling and spirit. To this container, this sculpture, the user brings his baggage, his program, and interacts with it to accommodate his needs.”*

” Pendekatanku pada setiap bangunan sebagai sebuah obyek seni ukir, sebuah wadah, merespon terhadap konteks dan pendekatan dari perasaan dan jiwa. Untuk wadah ini, seni ukir ini, programnya dan tertarik dengannya untuk mengakomodasikan keinginannya”

Dalam pendapat yang disampaikan oleh Gehry diatas , konsep dasar rancangannya di ilhami dan dimulai dengan pendekatan seni sebagai suatu obyek ukir untuk dapat merespon dan mendekatkan atara perasaan dan jiwa pada objek rancangannya.

▪ *As soon as I understand the scale of the building and the relationship to the site and the relationship to the client, as it becomes more and more clear to me, I start doing sketches”.*

“ Sebagai langkah awal dalam membuat suatu desain frank gehry

melakukan/membuat sketsa-sketsa, hal tersebut dilakukan agar cepat memahami skala dari bangunan dan hubungan itu kepada lokasi dan hubungan itu kepada klien”.

Penggabungan bentuk-bentuk yang tidak beraturan melalui sketsa-sketsa, dengan menempatkan bangunan (sebuah obyek seni ukir) ditengah-tengah kota yang mana bangunan berdiri kokoh secara vertikal, sehingga sangat nampak perbedaan.



Walt Disney Concert Hall



Guggenheim Museum



Gehry House



Loyola Law School

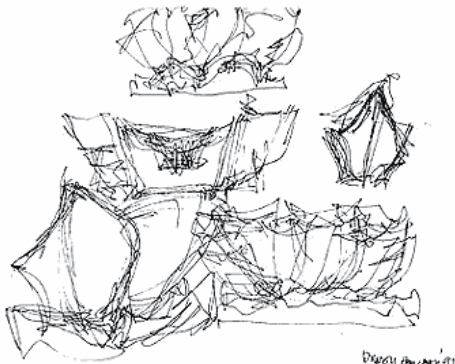
Pada rancangan Walt Disney Concert Hall, nampak perbedaan penampilan bangunan, diantara gedung yang didesain secara vertikal

yang dibangun berdasarkan rancangan komposisi yang seimbang. Pada Guggenheim Museum Bilbao yang berlokasi ditepi sungai yang dihubungkan oleh sebuah jembatan, serta pada bagian timur terdapat menara sehingga terkesan bangunan tersebut terlihat sangat komposisi.

Dalam mendesain rumahnya, penggunaan material sangat disesuaikan kondisi lingkungan, Frank Gehry pada saat merehab rumah tinggalnya/memperluas dan mempercantik dengan membungkus dengan bahan metal (slipcover), kayu lapis, kaca dan seng yang dijadikan pagar. Rumah tersebut mempertahankan bentuk minimalist. Sedangkan pada Loyola University Law School, rancangannya ini menyeimbangkan arsitektur pada abad 19 yang merupakan arsitektur murni dan yang berkelanjutan sampai abad 20.

▪ ***I think my best skill as an architect is the achievement of hand-to-eye coordination; I am able to transfer a sketch into a model into the building***

“ Aku berpikir ketrampilan terbaikku sebagai salah satu arsitek adalah prestasi ketika Aku mampu memindahkan suatu sketsa ke dalam suatu model ke dalam bangunan”.



Sketsa Ide Gehry



Pengembang Sketsa menjadi Maket

Setiap hasil karya Frank O Gehry yang dihasilkan melalui eksperimen dan sketsa-sketsa sebagai langkah awal, dan melalui hal tersebut dia dapat memahami skala dari bangunan dan hubungannya pada lokasi dan klien.

Proses tahapan untuk mendapatkan suatu hasil karya yang mendunia Frank O Gehry melalui beberapa tahapan yang dimulai sketsa, disain maket dan aplikasi

▪ ***This masterpiece is a kind of urban sculpture that gives people the impression of being a ship in the Nervión River, or even a metallic flower, from an aerial view.***

▪ ***This sculptural building is composed by different volumes with different uses apart from the exhibition rooms: an auditorium, a library, offices, a café and a restaurant.***

Pada konsep ini, Gehry berpendapat bahwa sebuah karya monumental dapat membuat orang-orang terkesan dan mempunyai pengaruh terhadap kota seperti sebuah kapal yang disungai Nervion ataupun bangunan metalic dari suatu kawasan.

Bangunan sculptural mempunyai volume yang berbeda yang dikomposisikan secara terpisah-pisah.

Bentuk-bentuk yang tidak beraturan merupakan prinsip Frank O Gehry dalam setiap rancangannya permainan massa Bangunan yang geometris.

▪ **Characteristics are expressed on the exterior by innumerable variations in color and material**

“Elemen warna dan material, merupakan karakteristik desain frank O Gehry”.

Untuk Eksterior , Gehry lebih banyak menggunakan bahan-bahan yang modern seperti panel titanium namun tetap memadukan dengan bahan- bahan alami, seperti kayu, batu merah dan batu Alam . Warna Eksterior Bangunan , Gehry tetap mempertahankan warna asli bahan tersebut apa adanya agar kelihatan tetap kontras,

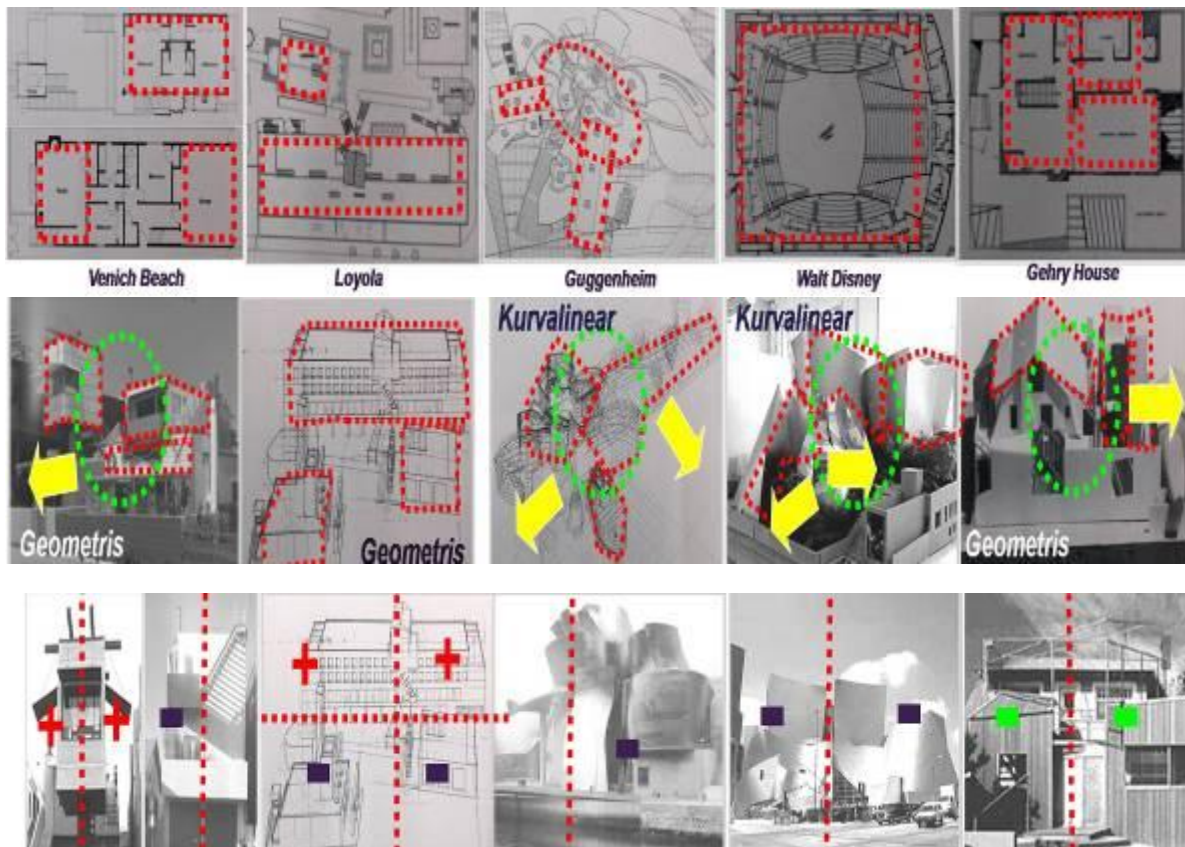
Untuk Interior, Gehry cenderung menggunakan bahan-bahan alami seperti kayu, susunan marmer/ batu alam dan beberapa bahan lain sebagai aksentuasi.

Untuk Warna interior kecenderungan karya Gehry, menggunakan warna alami bahan, Putih dan coklat

2. Telaah Rancangan Frank O Gehry dari unsur-unsur Tipologi dan Geometris

Secara umum, karya Frank O Gehry ; Unik, memiliki bentuk yang esensial, tidak bisa dicopy serta memiliki cita rasa tersendiri.

Kebanyakan karyanya memiliki bentuk yang terkesan brutal, menembus kemonotonan, lebih hidup dengan bentuk yang kontras, penuh kekuatan dan sensasional mendobrak arsitektur yang kuno, memiliki arti.

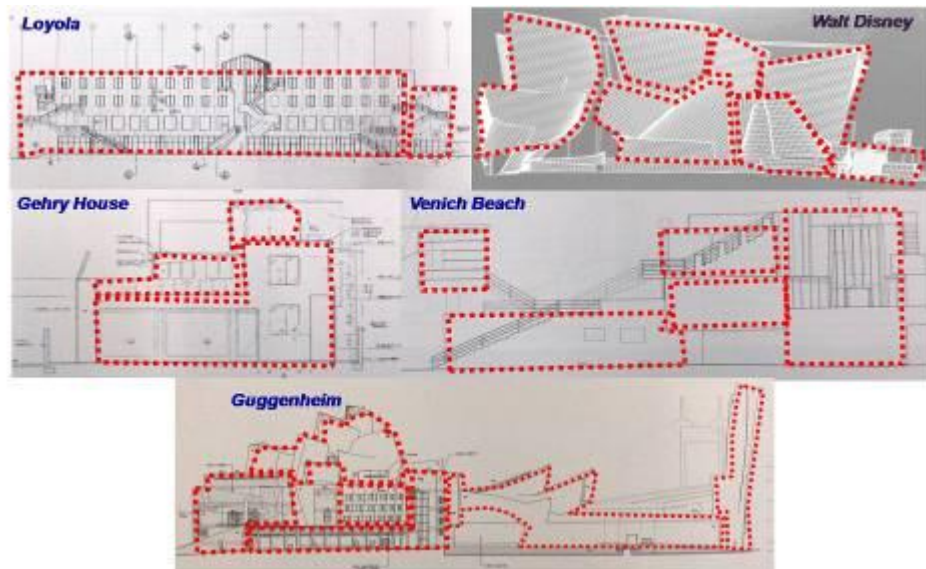


Pada Tipologi Rancangan Gehry, pada bentukan ruang-ruang cenderung tetap mempertahankan pola-pola dasar Persegi, walau kesan keanekaragaman bentuk menyalurkan rutinitas perilaku. Organisasi sekuen tetap fungsional.

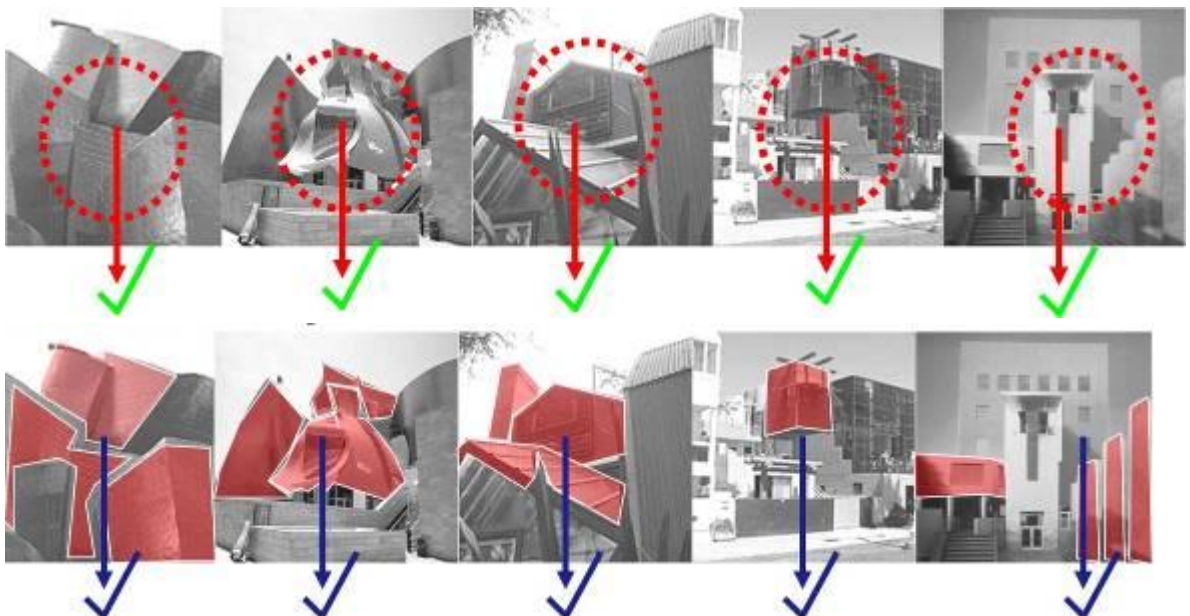
Secara umum tipologi karya Frank O Gehry mempunyai bangunan yang bermassa. Gubahan Massa Merupakan Susunan yang serasi yang menyesuaikan terhadap lingkungan dan memberikan arti/makna.

Pada prinsipnya , Gehry tetap menggunakan pola- pola keseimbangan dalam penataan pola massanya. Keseimbangan yang dapat dilihat adalah keseimbangan Informal (Asimetris), walau ada beberapa masa tetap menggunakan pola formal (Simetris). Rancangan Frank O Gehry, sangat memperhatikan bagaimana proporsi

dapat dicapai dalam massa bangunan Proporsi rancangan Gehry, Menggunakan proporsi “ **Harmonik**”, Menghubungkan antar dimensi besar & kecil satu sama lain secara keseluruhan



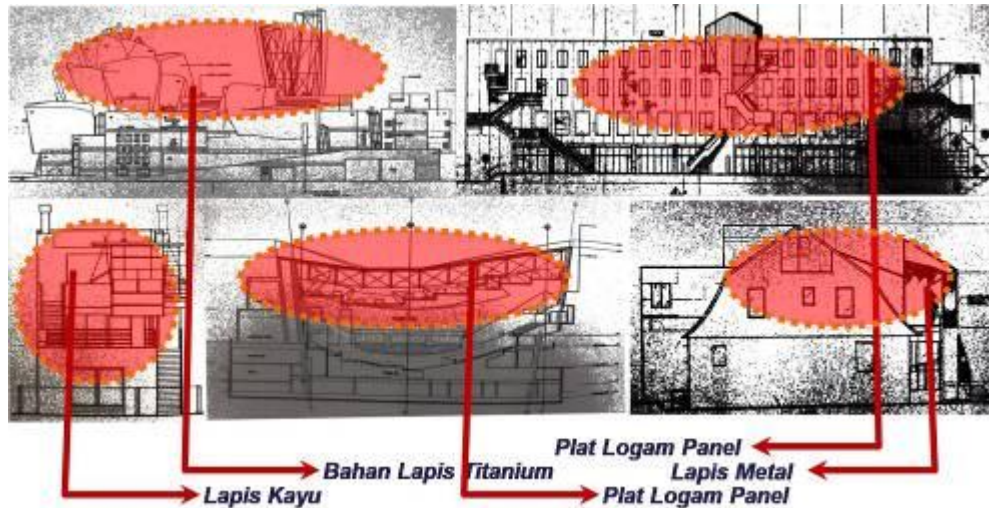
Gambar: Proporsi “Harmonik” yang dihasilkan Oleh Gehry



Gambar: Bentuk “Bermassa serta Ekstrim dan Nyentrik” yang dihasilkan Oleh Gehry



Gambar : Garis - garis Geometri yang diciptakan oleh Frank O Gehry



Gambar: Pelapis fasade yang digunakan oleh Gehry

Dalam Rancangan Gehry, seperti yang terlihat pada beberapa gambar, pada pola ruang & bidang menggunakan “SKALA MEGA” untuk menghadirkan kesan yang monumental pada beberapa lokasi terkait dengan ide rancangannya bahwa keinginannya bahwa dalam desain atau rancangan yang dihasilkan menghadirkan kesan megah dan monumental.

Jika dilihat dari fasade bangunan yang dihasilkan dari beberapa karya yang menjadi kajian, Gehry mencoba menampilkan bangunan bermassa dengan proporsi harmonik yang saling merangkul, walaupun terkesan ekstrim dan Nyentrik, menampilkan garis-garis geometris dengan komposisi warna yang kontras.

Pada pelapis sistem struktur, Gehry cenderung menggunakan Material – Material Modern untuk menciptakan ke kontrasan hasil rancangannya, pemakaian bahan pelapis strukturnya cenderung menggunakan panel logam / metal.

3. Pendapat terhadap Rancangan Frank O Gehry

Seorang arsitek idealnya memiliki konsep dalam berarsitektur yang akan menjadi penunjang pembentukan citra dirinya sebagai arsitek. Demikian pula bagi seorang Frank O Gehry sebagai arsitek yang mempunyai pengaruh pada perkembangan gaya dan pandangan arsitektur, terlepas beberapa kritik yang dilontarkan kepadanya.

Menurut beberapa pendapat Frank O. Gehry menghadirkan bentuk bangunan yang tidak lazim dengan menghancurkan bentuk-bentuk geometri platonic solid yang ada. Penghancuran geometri ini merupakan ciri tipe rancangan Gehry. Pembantahan terhadap penggunaan sumbu vertikal dan horizontal dapat dilihat dengan jelas pada penabrakan bentuk dan kehadiran komposisi dari bentuk tersebut. Pemakaian bahan bangunan yang terkesan semesta dan sangat kontras dengan penggunaan bahan-bahan bangunan yang digunakan oleh

beberapa arsitek ternama lainnya seperti Frank Lloyd Wright. Komposisi bentuk yang saling menabrak dan penggunaan bahan bangunan yang tidak lazim merupakan tipologi yang lainnya dari karya Gehry.

Penjelajahan terhadap bentuk dari tipologi geometri Frank O. Gehry memperlihatkan lebih menekankan bentuk pada olahan non-Euclidean Geometry.

KESIMPULAN

Meskipun dalam beberapa pandangan kritikus dan pendapat beberapa arsitektur tentang rancangan Frank O Gehry, penulis mencoba menyimpulkan beberapa pendapat tentang bagaimana tipologi dan konsep rancangan tokoh arsitek Frank O Gehry berdasarkan kajian dan telaah pandangan Frank O Gehry dan kajian tipologi geometris berdasarkan beberapa prinsip rancangan arsitektur yang dikembangkan dari teori dasar Vitruvius.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari telaah ini yaitu :

1. Desain Karya Gehry menggunakan bentuk abstrak , nyentrik serta berkesan Ekstrem dalam mengekspos bentuk-bentuk tertentu.
2. Karya – Karya Arsitek Frank O Gehry dapat dikatakan adalah karya yang tidak mau terikat pada satu aturan tertentu, Ia cenderung mengesampingkan aturan-aturan modern yang kaku.
3. Gehry berasumsi dari tempat dan waktu serta penggunaan bentuk dan simbol-simbol di wujudkan dalam keadaan yang lebih nyata.
4. Dalam desainnya Gehry mempunyai prinsip “ There is no Rule “, namun ia tidak meninggalkan firmilitas dan utilitas dari Trilogi Vitruvius
5. Karya- karya Gehry di beberapa tempat dan negara yang didesain selalu menjadi sebuah Landmark pada daerah

tersebut, karena bentuknya yang Unik, Nyentrik, dan Monumental.

6. Karya Gehry berkesan sopan dalam komposisi, bentuk dan detailnya. Ia lebih banyak melakukan ekspos Bentuk dan Struktur, Permainan massa Bangunan yang geometris.
7. Dalam Upaya meng-kontraskan diri, fasade pada karya Frank O Gehry menggunakan bahan-bahan tertentu yang diekspos seperti batu merah yang diekspos sangat kontras dengan langit yang transparan dan atap semi silinder pada beberapa bangunan publik seperti kantor.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dennis Sharp. 1991 *The Illustrated Encyclopedia of Architects and Architecture*. New York: Quatro Publishing.
2. Jencks, Charles. 1973. *Modern Movement in Architecture*. Penguin Books.
3. Adiyanto, Johannes, (2001). “Tinjauan Karya Frank O. Gehry Ditinjau dari Sudut Pandang Geometri”, Tugas Mk Perancangan Eksploratif, ITS, Surabaya.
4. Antoniadis, Anthony C., (1990). *Poetic of Architecture*, Van Nostrand Reinhold, New York.
5. Benedikt Taschen Verlag, (1991). *Architecture in the Twenty Century*, Printed in Germany.
6. Francescato, Guido, (1994). “Type and the Possibility of an Architecture.
7. Krier. Rob, 2001, *Komposisi Arsitektur*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
8. Mochsen, Mohammad, *Tipologi Geometri: telaah beberapa Karya Frank.L Wright dan Frank O Gehry*, RONA Jurnal Arsitektur FT-Unhas Vol. 2 No. 1, April 2005
9. Rossi .Aldo . 1982, *The Architecture of the City*. Cambridge Mass:MIT Press.
10. *Scholarship”. Ordering Space, Types in Architectural and Design*, Karen A. Franck, Lynda H. Schneekloth (ed). Van Nostrand Reinhold, NY.
11. Steadman, J., (1983). *Architecture Morphology*, Pion Limited, London.

Website :

http://id.wikipedia.org/wiki/Frank_Gehry

<http://www.britannica.com/EBchecked/topic/227794/Frank-O-Gehry>

<http://www.amazon.com/Frank-Gehry-Complete-Works/dp/1885254636>

<http://www.archdaily.com/67321/gehry-residence-frank-gehry/liaoyusheng7-2/>

www.greatbuildings.com/cgi-bin/gbi.cgi/Venice_Beach_House.html/cid_1139259676_DSCN0839.html

<http://architecture.about.com/od/greatbuildings/ig/Buildings-by-Frank-Gehry/Disney-Concert-Hall.htm>